

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PENDEKATAN *OPEN ENDED* TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA

Oleh :

Nurhidaya Fithriyah Nasution
Fakultas Pendidikan MIPA
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
email: nst.fithri@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Pembelajaran dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran *Open Ended* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Biologi di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2018 di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Semester III Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 20 mahasiswa. Sampel penelitian ini diambil atau ditentukan dengan teknik *Total Sampling*, yaitu penarikan sampel dengan mengambil seluruh jumlah populasi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen, rancangan penelitian ini menggunakan *One Shoot Case Study*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes essay. Indikator keberhasilan berupa penelitian meliputi: nilai rata-rata hasil belajar, ketuntasan belajar, dan ketuntasan pencapaian indikator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan Pendekatan *Open Ended* adalah 81,65 (kategori baik) dengan simpangan baku 6,72. Ketuntasan belajar mahasiswa secara individu yang diajar menggunakan Pendekatan *Open Ended* adalah 18(90%) mahasiswa yang tuntas dan 2(10%) mahasiswa yang tidak tuntas, sedangkan ketuntasan secara klasikal adalah 88%. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Penggunaan Pendekatan *Open Ended* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Biologi di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan sangat efektif.

Kata Kunci: efektivitas, rata-rata hasil belajar, ketuntasan belajar, ketuntasan pencapaian indikator, *open ended*.

1. PENDAHULUAN

Berbicara tentang mutu pendidikan, maka kita tidak dapat melepaskan diri dari konsep prestasi belajar siswa di sekolah. Hasil belajar yang diperoleh siswa dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang hasilnya memenuhi target dari tujuan Instruksional Khusus dari bahan pelajaran tersebut serta daya serap dan tingkat pemahaman siswa terhadap pelajaran yang disampaikan. Hal ini mungkin disebabkan metode mengajar yang menjenuhkan karena materi itu disampaikan dengan penggunaan media yang tidak mendukung materi pelajaran, dan sebahagian besar peran dalam kegiatan belajar-mengajar, dipegang oleh guru.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pembelajaran yang dilaksanakannya. Sebagai pendidik guru juga merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam setiap upaya pendidikan, oleh sebab itu guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas belajarnya.

Variasi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengajaran. Strategi yang digunakan harus lebih mengaktifkan siswa dalam menyerap materi dan merangsang minat siswa. Strategi pembelajaran apapun yang digunakan seorang guru dalam mengajar akan memberikan hasil yang memuaskan apabila guru itu sendiri tahu

dan dapat menggunakan berbagai macam variasi pembelajaran itu dengan sebaik-baiknya. Jika hasil yang diperoleh tidak memuaskan, maka strategi pembelajaran yang diberikan harus dipertimbangkan agar cocok dengan yang disajikan.

Mata kuliah Strategi Pembelajaran Biologi merupakan salah satu matakuliah wajib bagi mahasiswa program Studi Pendidikan Biologi di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, dengan alokasi waktu 2 SKS. Pada mata kuliah ini, mahasiswa dituntut agar memiliki kompetensi untuk menguasai dasar-dasar kependidikan dan model pengembangan pembelajaran Biologi serta dapat mengaplikasikannya untuk merancang pembelajaran Biologi yang disesuaikan dengan paradigma pembelajaran masa kini.

Dalam dua tahun terakhir pengampu matakuliah, berupaya melaksanakan proses perkuliahan dengan melibatkan mahasiswa secara langsung untuk memperoleh berbagai informasi mengenai ruang lingkup materi perkuliahan. Mahasiswa sudah ditugaskan untuk mempersiapkan makalah secara berkelompok dan saat tatap muka di kelas dosen memberi kesempatan untuk mempresentasikan tugas dan berdiskusi dengan kelompok lain. Strategi yang diterapkan kurang efektif untuk mengaktifkan mahasiswa. Untuk itu perlu dilakukan variasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa yaitu salah satunya dengan

menggunakan pendekatan pembelajaran *Open Ended*. Pada tahap ini dosen pengampu bermaksud untuk melakukan penelitian untuk melihat Efektivitas Penggunaan Pendekatan *Open Ended* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah dengan penggunaan Pendekatan *Open Ended* efektif terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Strategi Pembelajaran.

Pembelajaran terbuka atau yang sering dikenal dengan istilah *Open Ended* merupakan proses pembelajaran yang di dalamnya tujuan dan keinginan individu/siswa dibangun dan dicapai secara terbuka (Huda, 2013). Pendekatan *Open Ended* adalah pendekatan pembelajaran yang menyajikan permasalahan dengan pemecahan berbagai cara (*flexibility*) dan solusinya juga bisa beragam (Ngalimun, 2014). Pendekatan *Open Ended* memberi kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan maupun pengalaman untuk menemukan, mengenali, dan memecahkan masalah tertutup ataupun terbuka dengan banyak cara sesuai dengan kemampuan yang telah dimiliki.

Pembelajaran dengan pendekatan *Open Ended* biasanya dimulainya memberikan masalah terbuka kepada siswa. Menurut Suyatno (2009), "Pembelajaran dengan masalah terbuka artinya pembelajaran yang menyajikan permasalahan dengan pemecahan berbagai cara dan solusinya juga bisa beragam". Dengan menyajikan permasalahan yang pemecahannya dapat dengan berbagai cara, berarti siswa mempunyai kesempatan untuk memecahkan masalah tersebut dengan caranya sendiri sesuai kemampuannya.

Secara garis besar langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan *Open Ended* berdasarkan pendapat Huda (2004) yaitu:

- 1) Menghadapkan siswa pada *problem* terbuka. Kegiatan ini dimulai dengan memberikan *problem* terbuka kepada siswa dan memberikan kesempatan untuk melakukan segala sesuatu secara bebas dengan menekankan pada bagaimana siswa sampai pada sebuah solusi.
- 2) Membimbing siswa untuk menemukan pola dalam mengkonstruksi permasalahannya sendiri. Pada langkah ini siswa dibimbing dan diarahkan untuk bisa menyelesaikan permasalahan yang telah diberikan sehingga diharapkan siswa dapat menemukan sebuah pola untuk menyelesaikannya.
- 3) Membiarkan siswa memecahkan masalah dengan berbagai penyelesaian dan jawaban yang beragam. Siswa diberikan kebebasan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dengan berbagai macam cara atau strategi dengan

jawaban yang beragam sehinggadiharapkan dapat melatih dan memunculkan sikapberpikir kritis siswa dengan penuh ide-ide dangagasan-gagasan.

- 4) Meminta siswa untuk menyajikan hasil temuannya.

Langkah yang terakhir yaitu siswa diminta untuk menyajikan hasil temuannya berupa berbagai macam strategi atau cara yang didapatkan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang diberikan.

Menurut Suherman (2003), pembelajaran dengan *Open Ended* memiliki keunggulan dan kelemahan sebagai berikut: 1) Siswa berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran dan sering mengekspresikan ide; 2) Siswa memiliki kesempatan lebih banyak dalam memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan secara komprehensif; 3) Siswa dari kelompok lemah sekalipun tetap memiliki kesempatan untuk menyelesaikan masalah yang diberikan dengan cara mereka sendiri; 4) Siswa secara intrinsik termotivasi untuk membuktikan atau penjelasan; 5) Siswa memiliki pengalaman banyak untuk menemukan sesuatu dalam menjawab permasalahan. Adapun kelemahan pendekatan *Open-Ended* menurut Shoimin (2014) yaitu: 1) Membuat dan menyiapkan masalah yang bermakna bagi siswa bukanlah pekerjaan mudah; 2) Mengemukakan masalah yang langsung dapat dipahami siswa sangat sulit sehingga banyak yang mengalami kesulitan bagaimana merespon permasalahan yang diberikan; 3) Siswa dengan kemampuan tinggi bisa merasa ragu atau mencemaskan jawaban mereka; 4) Mungkin ada sebagian siswa yang merasa bahwa kegiatan belajar mereka tidak menyenangkan karena kesulitan yang dihadapi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, Jln. Stn. Mhd. Arif Kel. Batang Ayumi Jae Kota Padangsidimpuan. Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun akademik 2018/2019 bulan Agustus-Oktober 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Semester III Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 20 mahasiswa. Sampel penelitian ini diambil atau ditentukan dengan teknik *Total Sampling*, yaitu penarikan sampel dengan mengambil seluruh jumlah populasi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen, rancangan penelitian ini menggunakan *One Shoot Case Study*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes. Instrumen jenis tes yaitu tes hasil belajar (soal berbentuk tes essay) untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa. Data pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk

mengetahui predikat dari tiap aspek keefektifan pembelajaran yang telah ditentukan sehingga diketahui apakah pembelajaran yang dilaksanakan efektif atau tidak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Hasil Analisis

a. Hasil Belajar Mahasiswa

Setelah data hasil penelitian didapatkan yaitu hasil tes yang dilakukan pada akhir pembelajaran menggunakan Pendekatan *Open Ended* maka diperoleh nilai tertinggi adalah 90 dengan jumlah 2 mahasiswa, nilai 87 sebanyak 4 mahasiswa, nilai 83 sebanyak 7 mahasiswa, nilai 78 sebanyak 5 mahasiswa serta nilai terendah 74 sebanyak 1 mahasiswa, nilai 60 sebanyak 1 mahasiswa. Dengan demikian nilai dengan frekuensi terbanyak yaitu nilai 83 sebanyak 7 mahasiswa.

Untuk lebih mudah memahami pembaca berikut ini disajikan sebaran frekuensi nilai hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan Pendekatan *Open Ended*.

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mahasiswa Menggunakan Pendekatan *Open Ended*

No	Nilai Siswa	Frekuensi (Fi)
1.	90	2
2.	87	4
3.	83	7
4.	78	5
5.	74	1
6.	60	1
Σ Jumlah		20

b. Ketuntasan Belajar

Berdasarkan pendapat Suryosubroto (2009) terdapat kriteria ketuntasan belajar perorangan dan klasikal, yaitu :

1. Secara perorangan ketuntasan belajar dinyatakan telah terpenuhi jika mencapai 75% dari materi setiap satuan bahasan.
2. Secara kelompok, ketuntasan belajar dinyatakan telah dicapai jika sekurang-kurangnya 85% dari siswa dalam kelompok yang bersangkutan telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar secara perorangan.

Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hasil belajar mahasiswa yang telah ditentukan di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan pada mata kuliah Strategi Pembelajaran yaitu 76. Untuk lebih jelas ketuntasan yang dicapai oleh mahasiswa sebagaimana dicantumkan di dalam tabel dibawah ini.

Tabel 2

Persentase Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Mahasiswa

No	Kriteria Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Mahasiswa	Persentase
1	0% - 76%	Tidak Tuntas	2	10%
2	76% - 100%	Tuntas	18	90%

Sebaran pencapaian hasil evaluasi berdasarkan data-data dari tabel diatas memperlihatkan sebaran yang masih tergolong normal sebab perbandingan siswa yang hasil belajarnya tuntas dengan hasil belajar tidak tuntas 90%:10%. Artinya sebanyak 90% mendapatkan nilai tuntas dan sisanya sebesar 10% mendapatkan nilai tidak tuntas. Menurut Suryosubroto (2009), ketuntasan klasikal tercapai bila kelas tersebut terdapat > 85% siswa tuntas. Dengan demikian, ketuntasan belajar secara klasikal telah terpenuhi karena terdapat 85% dari 20 siswa telah mencapai skor di atas 85%.

c. Ketercapaian Indikator

Ketercapaian indikator dilihat berdasarkan jumlah mahasiswa yang menjawab benar, kemudian dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang menjawab soal itu. Indikator dikatakan telah tercapai apabila memperoleh skor sebesar 76. Hasil perhitungan indikator dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3

Indikator	Persentase Jumlah Skor	Pencapaian Indikator
Mampu memahami makna Strategi Pembelajaran	87,5 %	Tercapai
Mahasiswa mampu menjelaskan penggunaan berbagai konsep yang terkait dengan sistem pembelajaran	90 %	Tercapai
Mahasiswa mampu menganalisis taksonomi variabel dalam pembelajaran	85,7%	Tercapai

Persentase Pencapaian Indikator

Untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator (Dharma, 2008) dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Ketercapaian indikator} &= \frac{\text{Jumlah Indikator Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Indikator Keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{3}{3} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa semua indikator telah tercapai. Ketuntasan pencapaian indikator secara keseluruhan yaitu 100%, dengan demikian dapat disimpulkan ketercapaian indikator secara keseluruhan tersebut telah tercapai.

2) Pembahasan

Setelah melaksanakan penelitian dan melakukan analisis data hasil penelitian maka langkah selanjutnya adalah pembahasan. Pembahasan disini mengulas tentang hasil evaluasi yang diperoleh mahasiswa dalam menjawab tes hasil belajar.

a. Hasil Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian berupa tes hasil belajar yang diberikan kepada 20 mahasiswa diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 81,65 (termasuk kategori baik) dengan simpangan baku 6,72.

Dengan pembelajaran menggunakan Pendekatan *Open Ended* mahasiswa mendapatkan

nilai rata-rata dengan kategori baik, hal ini dapat dilihat dari kelebihan Pendekatan *Open Ended* menurut Huda (2004). Pembelajaran dengan pendekatan *Open Ended* menekankan mahasiswa untuk terlibat secara aktif, mampu mengekspresikan ide-ide mereka sebebaskan mungkin selama proses pembelajaran sehingga pada proses pembelajaran ini memacu kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa yaitu berpakemampuan berpikir kritis. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian Winda, dkk (2015), berpengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.

b. Ketuntasan Belajar Mahasiswa

Dari hasil perhitungan ketuntasan belajar mahasiswa memperlihatkan sebaran yang masih tergolong normal sebab perbandingan mahasiswa yang hasil belajarnya tuntas dengan hasil belajarnya tidak tuntas 90%:10%. Artinya sebanyak 90% mendapatkan nilai tuntas dan sisanya sebesar 10% mendapatkan nilai tidak tuntas. Mahasiswa yang tuntas pada saat berada di kelas dapat melihat langsung, memahami, mengamati, mendiskusikan materi pokok yang diajarkan serta mahasiswa lebih aktif dalam pembelajaran. Adapun mahasiswa yang tidak tuntas belajar karena adanya perbedaan mahasiswa baik dalam hal menerima rangsangan dari luar dan dari dalam diri serta laju belajarnya.

c. Ketuntasan Pencapaian Indikator

Berdasarkan data yang diperoleh terlihat bahwa dari 3 indikator yang ditetapkan telah tercapai. Adapun ringkasan pencapaian efektivitas pembelajaran biologi dengan menggunakan Pendekatan *Open Ended* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4
Pencapaian Efektivitas Pembelajaran Mata
Kuliah Strategi Pembelajaran Biologi

No	Kriteria	Keterangan	Kesimpulan
1	Tingkat penguasaan Mahasiswa minimal dalam kategori sedang	Baik	Efektif
2	Ketuntasan belajar Mahasiswa	Tuntas	Efektif
3	Ketercapaian indikator	Tercapai	Efektif

4. KESIMPULAN

1) Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang pengolahan data diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- Hasil belajar mahasiswa yang diajar menggunakan Pendekatan *Open Ended* adalah 81,65 (kategori baik) dengan simpangan baku 6,72.
- Ketuntasan belajar mahasiswa secara individu yang diajar menggunakan Pendekatan *Open Ended* adalah 18 (90%) mahasiswa yang tuntas dan 2 (10%) mahasiswa yang tidak tuntas,

Sedangkan ketuntasan secara klasikal adalah 88%.

- Ketercapaian indikator dikategorikan tercapai dengan 3 indikator, dengan rincian masing-masing indikator ialah sebagai berikut: a) mampu memahami makna Strategi Pembelajaran sebesar 87,5 %; b) mahasiswa mampu menjelaskan penggunaan berbagai konsep yang terkait dengan sistem pembelajaran sebesar 90%; c) mahasiswa mampu menganalisis taksonomi variabel dalam pembelajaran sebesar 85,7%.
- Saran
 - Pendekatan *Open Ended* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran Strategi Pembelajaran Biologi, karena dapat membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, membiasakan mahasiswa untuk mengemukakan pendapatnya di depan kelas, dan mampu menciptakan siswa aktif.
 - Kelemahan penelitian ini adalah mengukur keefektifan pembelajaran hanya dari pencapaian hasil belajar siswa, sedangkan aktivitas dan respon siswa tidak diikutsertakan dalam kriteria keefektifan dalam suatu pembelajaran

5. REFERENSI

- Dharma, S. 2008. *Kriteria dan Indikator Keberhasilan Pembelajaran*. Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta.
- Huda, Miftahul. 2004. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Shoimiin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suherman, Erman, dkk. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA UPI, 2003.
- Winda, dkk. 2015. Pengaruh Pendekatan *Open Ended* (Oe) Dengan Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dan Hasil Belajar Siswa Smp Negeri 11 Jember. *Jurnal Pancaran*, Vol. 4, No. 3, hal 127-138.
- Suryosubroto, 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Surabaya: Masmedia Buana Pustaka.